

Yayasan Pembina 17 Agustus 1945 Semarang

**RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)
AKADEMI ANALIS KESEHATAN
17 AGUSTUS 1945 SEMARANG TAHUN 2016-2020**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
AKADEMI ANALIS KESEHATAN 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
Jl. Jend Sudirman 350 Semarang (024) 7608694 Fax; 024-7625060
Email : analisis@ak17smg.ac.id website: www.aak17smg.ac.id**

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen tersebut di bawah ini:

Telah disusun dan ditetapkan sebagai Rencana Induk Penelitian
Akademi Analis Kesehatan 17 Agustus 1945 Semarang untuk
tahun 2016-2020

Semarang, 1 Maret 2016

Direktur
AAK 17 Agustus 1945 Semarang



(dr. Farza Munabari, M.Kes.)
150002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan hidayah-Nya Rencana Induk Penelitian (RIP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Akademi Analis Kesehatan 17 Agustus 1945 Semarang untuk periode tahun 2016 -2020 dapat tersusun.

Rencana Induk Penelitian ini merupakan rencana pengembangan, rencana kerja dan rencana kegiatan penelitian di Akademi Analis Kesehatan 17 Agustus 1945 Semarang untuk lima tahun kedepan. Dokumen RIP Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan kompas bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian yang terarah sehingga dapat menunjang bagi terwujudnya visi, misi dan tujuan Institusi.

Dokumen RIP ini telah disusun dengan sebaik-baiknya namun demikian jika terdapat kekurangan akan dilakukan perbaikan dan masukan untuk penyempurnaan dokumen ini sangat diharapkan. Semoga Rencana Induk Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Semarang, Maret 2016

Ketua LPPM AAK 17



(Kartika Ikawati,SKM.M.Kes)
NRP.150011

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan dan ditegaskan dalam Lampiran II Keputusan Menteri Riset dan Teknologi No. 193/M/Kp/IV/2010 tanggal 30 April 2010, tentang Agenda Riset Nasional 2016-2019, bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Kedudukan pendidikan, termasuk pendidikan tinggi, merupakan hal yang bersifat sangat vital dan sentral bagi kepentingan pembangunan bangsa dan negara. Oleh karenanya Akademi Analis Kesehatan 17 Agustus 1945 (AAK) Semarang sebagai salah satu dari perguruan tinggi di Indonesia mempunyai kewajiban melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara utuh dan bulat.

Apabila suatu perguruan tinggi hanya melaksanakan pendidikan saja tanpa melakukan kedua dharmanya yang lain yaitu Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, tidak mungkin mewujudkan dirinya sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan juga mustahil dapat membentuk kampus sebagai masyarakat ilmiah.

Ketiga Dharma Perguruan Tinggi tersebut justru saling menunjang dan saling mengisi bahkan memiliki sifat saling

ketergantungan satu sama lain. Kegiatan Penelitian merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan dari keseluruhan kegiatan akademis yang wajib terus dikembangkan dan ditingkatkan. Tujuan dari Kegiatan Penelitian adalah :

1. Menghasilkan Penelitian yang sesuai dengan prioritas nasional yang ditetapkan oleh pemerintah dan mengacu pada Permenristekdikti Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019
2. Menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik berdasarkan keunggulan komparatif dan kompetitif
3. Mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil Penelitian bagi masyarakat Indonesia.
4. Meningkatkan diseminasi hasil Penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional.

Di sisi lain, penelitian merupakan salah satu tugas dan fungsi utama yang harus dijalankan oleh para dosen, sebagai tenaga fungsional di perguruan tinggi. Berangkat dari dua fenomena tersebut, maka penelitian harus ditempatkan pada posisi yang penting dan menjadi prioritas sebagaimana kegiatan pembelajaran.

Rencana Induk Pengembangan Penelitian (RIP Penelitian) AAK 17 Agustus 1945 Semarang dibuat untuk jangka waktu 5 tahun (Tahun 2016-2020). RIP Penelitian adalah dokumen formal yang berisi visi, misi, tujuan, strategi pencapaian dan tema penelitian yang harus diacu oleh peneliti didalam melakukan penelitian. RIP Penelitian 2016-2020 merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada statuta, rencana induk pengembangan, RIP baik lembaga maupun LPPM, dan keputusan senat AAK 17 Agustus 1945 Semarang yang terkait dengan Penelitian.

RIP Penelitian ini ditujukan bagi dosen di lingkungan Akademi Analis Kesehatan 17 Agustus 1945 Semarang yang akan menyusun usulan Penelitian, sehingga hasil Penelitian yang

diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan khususnya dibidang kesehatan sesuai dengan visi dan misi AAK 17 Agustus 1945 Semarang. RIP Penelitian dibuat untuk menjawab permasalahan pengelolaan dan pengembangan penelitian ditingkat AAK 17, seperti memberikan arah kebijakan pengembangan penelitian kedepan, kajian dan topik penelitian yang akan dikembangkan, serta target dan sasaran kegiatan.

Rencana Induk Pengembangan Penelitian Akademi Analis Kesehatan 17 Agustus 1945 Semarang akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang dihasilkan dari evaluasi diri dan kinerja Lembaga Penelitian dan Penelitian dengan melibatkan seluruh unit-unit pendukung dan sumber daya yang tersedia..

Road map penelitian dalam RIP Penelitian ini disusun berdasarkan pemetaan potensi yang ada di AAK 17 Agustus 1945 Semarang dalam lima tahun terakhir (tahun 2016-2020). Pemetaan yang dilakukan berbasis pada payung penelitian di masing-masing bidang keilmuan penelitian dengan mempertimbangkan : (1) topik dan judul penelitian yang didanai dari internal (2) kualifikasi akademik sumber daya manusia yang banyak mendukung bidang penelitian yang diusulkan,(3) bidang keilmuan dalam program studi yang mendukung (4) sarana pendukung penelitian (laboratorium, lahan praktek dan pusat studi), (5) jumlah output dan outcomes penelitian, antara lain publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal nasional, internasional..

Prosedur pelaksanaan penelitian melibatkan berbagai unsur dan SDM mulai dari direktur AAK 17, pimpinan LPPM, pembantu direktur I, pembantu direktur III, dosen dan pusat bidang keilmuan dengan mendata kegiatan pengabdian yang sudah berjalan. Penelitian yang menjadi prioritas untuk diusulkan menjadi program yang akan dijalankan pada Rencana Induk Penelitian adalah penelitian yang mendukung Percepatan Pembangunan Nasional yang Berorientasi pada Pemberdayaan Masyarakat dan Potensi Lokal.

AAK 17 Agustus 1945 Semarang menyadari sedalam-dalamnya bahwa untuk melaksanakan dan memajukan kegiatan penelitian tentunya tidak mudah, karena diperlukan tersedianya sumberdaya, dana, sarana dan prasarana, yang tentunya tidak sedikit. Oleh karena itu LPPM AAK 17 Agustus 1945 Semarang memerlukan dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak.

1.2 Diskripsi Singkat Kelembagaan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 17 Agustus 1945 Semarang (selanjutnya disebut LPPM AAK 17) didirikan pada tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direktur AAK 17 Agustus 1945 Semarang ; No 015a/SK/AAK.17/IV/2014 Sebelumnya LPPM AAK berdiri dengan nama LITBANG AAK 17 Agustus 1945 Semarang. Dengan terbentuknya LPPM AAK 17 Agustus 1945 Semarang tersebut, maka diikuti pula terbentuknya pusat-pusat studi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai konsekuensi berdirinya sebuah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di perguruan tinggi berdasarkan ketentuan yang berlaku (UU No, 20 tahun 2003 jo PP No. 60 tahun 1999).

1.3. Dasar Penyusunan RIP Penelitian

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan RIP Penelitian AAK 17 Agustus 1945 Semarang adalah :

1. VISI INDONESIA 2025 (MP3EI 2011-2025)
2. *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030
3. Agenda Riset Nasional (ARN) 2016-2019
4. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM) JawaTengah 2005-2025
5. Statuta AAK 17 Agustus 1945 Semarang yang ditetapkan dengan surat keputusan Ketua Yayasan 17 Agustus 1945 Semarang dengan Nomor : 006a/SK/AAK.17/XII./I/2014, tanggal 04 Desember 2014.

6. Kebijakan Institusi AAK 17 Agustus 1945 tentang kebijakan Penelitian yang ditetapkan dengan SK Direktur ;
012a/SK/AAK.17/III/2016
7. Rencana Induk Pengembangan (RIP) AAK 17 Agustus 1945 Tahun 2015-2025 yang ditetapkan oleh Surat Keputusan Direktur dengan nomor ; 007a/Sk/AAK.17/XII/2014, tgl 08 Desember 2014.
8. Renstra AAK 17 Agustus Tahun 2015-2017 yang ditetapkan oleh Surat Keputusan Direktur dengan nomor ;
008a/Sk/AAK.17/XII/2014, tanggal 8 Desember tahun 2014
9. Keputusan Ketua Senat Akademi Analis Kesehatan 17 Agustus 1945 Semarang No. 006a/Sk/AAK.17/XI/2014, tgl 14 September 2015, tentang Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) LPPM AAK 17 Agustus 1945 Semarang.

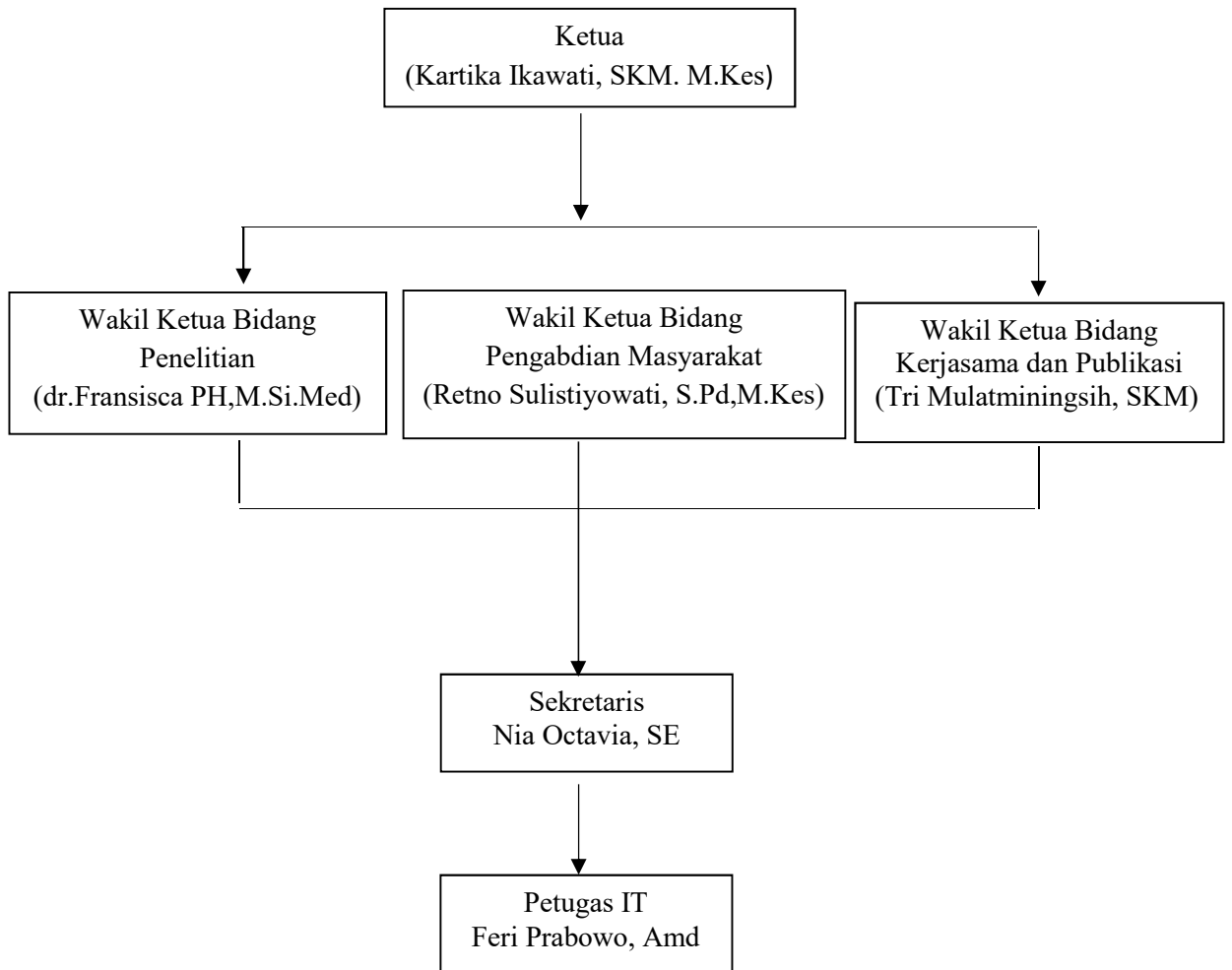
1.4. Manfaat RIP Penelitian

Rencana Induk Pengemabagaan Penelitian ini bermanfaat untuk :

- 1) Pemandu kegiatan dan program penelitian di lingkungan AAK 17 Agustus 1945 Semarang.
- 2) Sebagai acuan bagi penyelenggaraan monitoring dan evaluasi dari system penjaminan mutu AAK 17 Agustus 1945 Semarang.
- 3) Sebagai dokumen formal dan bagian dari kelengkapan Lembaga Penelitian dan Penelitian

1.5. Susunan Organisasi dan tugas tanggungjawab

LPPM AAK membawahi empat bidang, yaitu: bidang bidang penelitian, bidang penelitian, bidang kerjasama serta sistem informasi dan publikasi, dengan Susunan organisasi sebagai berikut :



Bagan 1.1. Susunan Organisasi LPPM AAK 17 Agustus 1945
Semarang

Tabel 1.1. Bidang Keahlian Pengurus LPPM

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1	Kartika Ikawati, SKM,M.Kes	Ketua	Kesehatan Masyarakat dan Epidemiologi
2.	dr.Fransisca PH, M.Si.Med	Wakil Ketua Bidang Penelitian	Kedokteran Dasar dan Biomedis
3.	Retno Sulistiyowati, S.Pd.M.Kes	Wakil Ketua Bidang Pengabdian Masyarakat	Teknik Laboratorium Medis
4.	Tri Mulatminingsih, SKM	Wakil Ketua Bidang Kerjasama	Kesehatan masyarakat
5.	Nia Octavia, SE	Sekretaris	Ekonomi
6.	Feri Prabowo, Amd	Perugas IT	Teknologi Komputer

Tugas dan Tanggungjawab Pengurus LPPM

a. Ketua LPPM :

1). Kelembagaan

- a) Bertanggung jawab kepada direktur mengenai pengembangan dan pengelolaan LPPM.
- b) Melaksanakan system penjaminan mutu di lingkungan LPPM
- c) Menetapkan arah dan kebijakan LPPM AAK 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG dalam bidang penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi sesuai visi, misi, tujuan AAK 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG dan renstra LPPM.
- d) Menyusun berbagai kebijakan, pedoman, SOP dalam bidang penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi.
- e) Mengusulkan dan merekomendasikan pendanaan di bidang penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi Dosen kepada Direktur.
- f) Menyusun dan menetapkan rencana program kerja tahunan LPPM .

- g) Mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan di bidang penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat baik yang bersumber dari dana eksternal maupun internal.
- h) Memfasilitasi dan melakukan kegiatan pendampingan Dosen di bidang penelitian, pengabdian masyarakat, maupun kerjasama dengan pihak mitra dan publikasi ilmiah
- i) Mengembangkan *networking* di bidang penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi dengan pihak eksternal.
- j) Memimpin rapat-rapat rutin dengan para penanggung jawab bidang penelitian, pengabdian masyarakat, publikasi, kabag administrasi, dan staff.
- k) Mempublikasikan dan melakukan sosialisasi kepada sivitas akademika tentang program LPPM di bidang penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi.
- l) Menyiapkan agenda-agenda kegiatan di bidang penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi yang akan dibahas dalam rapat Dewan Riset universitas.
- m) Menyelenggarakan workshop, simposium, seminar hasil penelitian dan penelitian, serta kegiatan ilmiah sejenis lainnya
- n) Mencari sumber-sumber pembiayaan untuk peningkatan kualitas penelitian dan penelitian, workshop, lokakarya dan seminar dari berbagai instansi atau lembaga termasuk pemanfaatan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam maupun luar negeri
- o) Mengevaluasi kinerja tahunan LPPM dari bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi secara makro berkenaan dengan output dan *outcome* LPPM.
- p) Membagi tugas, memberi petunjuk, menilai pelaksanaan pekerjaan staf dan melaksanakan urusan administrasi umum dan perlengkapan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

- q) Mempublikasikan hasil penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi melalui sistem informasi LPPM AAK 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG.
- r) Memimpin, membina, dan mengevaluasi kinerja anggota dalam struktur organisasi LPPM AAK 17

2). Kerjasama Penelitian dan Abdimas

- a) Menyusun rencana operasional bagian kerjasama
- b) Mengkoordinasikan penyiapan bahan dan penyusunan program kerjasama
- c) Mengkoordinasikan rencana penyelenggaraan kerjasama kerja sama dengan pihak kedua baik dalam maupun luar negeri

3). Publikasi

- a) Menyusun rencana dan program kerja publikasi tahunan berdasarkan rencana strategis penelitian dan pengabdian masyarakat.
- b) Menyusun berbagai pedoman dan SOP terkait dengan pengajuan dan insentif publikasi ilmiah,
- c) Melakukan review terhadap pengajuan insentif prosiding, jurnal ilmiah dan buku ajar dengan menggunakan Turnitin.
- d) Merekomendasikan kepada ketua LPPM agar pengajuan insentif prosiding internasional, jurnal ilmiah, dan buku untuk diusulkan didanai / dibiayai oleh Institusi
- e) Menyusun berbagai pelatihan dan pendampingan publikasi ilmiah bagi Dosen AAK 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
- f) Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah Dosen
- g) Memonitor potensi luaran hasil penelitian Dosen dalam bentuk publikasi ilmiah, buku ajar, buku referensi.
- h) Membina bawahan untuk meningkatkan kemampuan dan disiplin kerja.

- i) Menyusun laporan publikasi sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

b. Wakil Ketua Bidang Penelitian:

- 1) Menyusun rencana dan program kerja Penelitian tahunan berdasarkan rencana strategis penelitian.
- 2) Menyusun berbagai pedoman dan SOP terkait dengan pelaksanaan penelitian, baik yang bersumber dana eksternal maupun internal.
- 3) Bersama ketua LPPM mengkoordinasikan kegiatan penelitian di LPPM AAK 17 Agustus 1945 Semarang.
- 4) Menetapkan reviewer proposal penelitian yang masuk ke LPPM baik penelitian internal maupun penelitian eksternal (*desk evaluation*).
- 5) Memonitor pelaksanaan review proposal penelitian dan merekomendasikan kepada ketua LPPM agar proposal penelitian internal diusulkan untuk didanai / dibiayai.
- 6) Menyelenggarakan presentasi proposal, monitoring, dan evaluasi serta diseminasi hasil penelitian internal.
- 7) Memfasilitasi dan mengkoordinasikan pengajuan proposal hibah Dikti, penandatanganan kontrak penelitian, penyelenggaraan MONEV internal dan eksternal, pengumpulan laporan kemajuan, laporan keuangan dan laporan akhir.
- 8) Menyusun berbagai pelatihan dan pendampingan penelitian bagi Dosen AAK 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG.
- 9) Meningkatkan kuantitas dan kualitas proposal penelitian Dosen, baik bersumber dana internal dan eksternal.
- 10) Memfasilitasi pengajuan HaKI dosen AAK 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG.
- 11) Memonitor potensi luaran hasil penelitian Dosen dalam bentuk publikasi ilmiah, buku ajar, buku referensi, maupun HaKI.
- 12) Menyelenggarakan klinik penelitian.
- 13) Membina bawahan untuk meningkatkan kemampuan dan disiplin kerja.

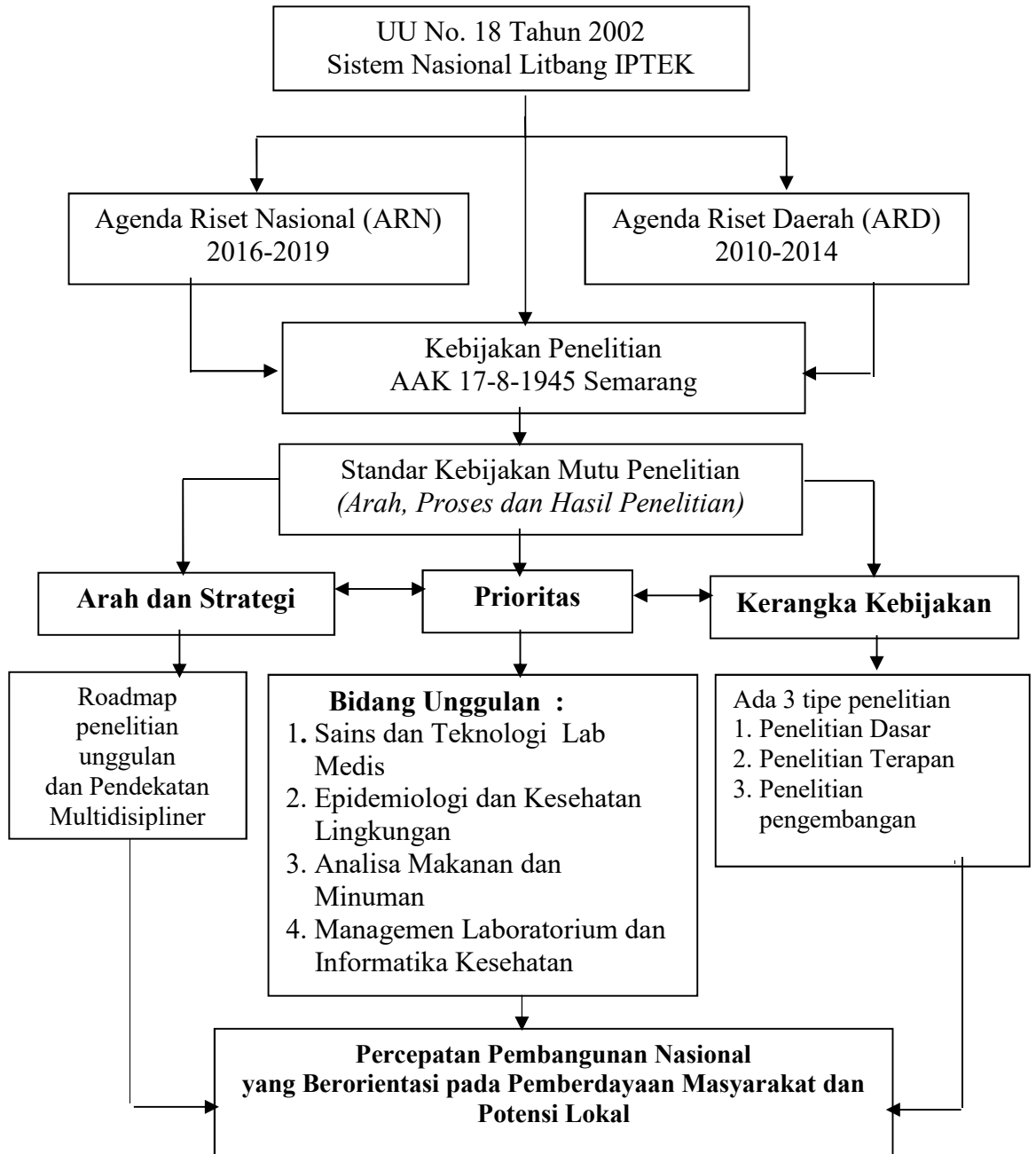
- 14) Menetapkan rumusan naskah kerjasama penelitian dengan instansi terkait di luar AAK 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG sebagai pedoman kerja.
- 15) Menyusun laporan penelitian sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- 16) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua LPPM.

c. Wakil Ketua Bidang Pengabdian Masyarakat:

- 1) Menyusun rencana dan program kerja pengabdian masyarakat tahunan berdasarkan rencana strategis pengabdian masyarakat.
- 2) Menyusun berbagai pedoman dan SOP terkait dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat, baik yang bersumber dana eksternal maupun internal.
- 3) Mengkoordinasikan kegiatan pengabdian masyarakat di LPPM maupun di Fakultas.
- 4) Menetapkan reviewer proposal pengabdian masyarakat yang masuk ke LPPM, baik internal maupun eksternal (*desk evaluation*).
- 5) Memonitor pelaksanaan review proposal pengabdian masyarakat dan merekomendasikan kepada ketua LPPM agar proposal pengabdian masyarakat internal diusulkan untuk didanai / dibiayai
- 6) Memonitor pelaksanaan pengabdian masyarakat dan PKMD di desa mitra atau komunitas masyarakat yang dilaksanakan oleh Koordinator desa mandiri sejahtera dan PKMD mahasiswa
- 7) Memfasilitasi dan mengkoordinasikan pengajuan proposal hibah Dikti, penandatanganan kontrak penelitian, penyelenggaraan MONEV internal dan eksternal, pengumpulan laporan kemajuan, laporan keuangan dan laporan akhir.
- 8) Menyusun berbagai pelatihan dan pendampingan proposal pengabdian masyarakat yang bersumber dari hibah Dikti bagi Dosen AAK 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
- 9) Meningkatkan kuantitas dan kualitas proposal hibah pengabdian masyarakat Dosen, baik bersumber dana internal dan eksternal.

- 10) Memonitor potensi luaran hasil pengabdian masyarakat Dosen dalam bentuk publikasi ilmiah, buku ajar, buku referensi, maupun HaKI.
- 11) Menyelenggarakan klinik pengabdian masyarakat.
- 12) Menetapkan rumusan naskah kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait di luar AAK 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG sebagai pedoman kerja.
- 13) Menyusun laporan pengabdian masyarakat sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- 14) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua LPPM

1.6. Kerangka Pemikiran Fokus Penelitian



Bagan 1.2. Kerangka Pemikiran Fokus Penelitian AAK 17 Agustus 17-8-1945 Semarang.

1.7 Bidang Unggulan Penelitian

Bidang unggulan penelitian di AAK 17 Agustus 1945 Semarang disesuaikan dengan tema riset yang tercantum pada Agenda Riset Nasional tahun 2016-2019, dan Agenda Riset Daerah dan isu pokok bidang kesehatan yaitu Jumlah penduduk Indonesia yang terus bertambah diiringi dengan pergeseran pola demografi (peningkatan jumlah penduduk usia lanjut), gaya hidup tidak sehat karena modernitas, peningkatan penyakit tidak menular (*non communicable diseases*), kasus penyakit infeksi yang masih tinggi, dan munculnya penyakit infeksi baru. Selain itu bidang unggulan penelitian di di AAK 17 Agustus 1945 Semarang berbasis pada potensi sumberdaya institusi dan ciri khas institusi yaitu penelitian yang berbasis pada teknologi laboratorium medis yang bertanggungjawab, berwawasan nasional dan modernitas untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat

Mengacu pada tantangan dan beberapa isu pokok di atas serta potensi sumber daya institusi maka focus riset di AAK 17 Agustus 1945 Semarang diarahkan pada upaya untuk penguatan deteksi dan pengendalian penyakit menular (demam berdarah, malaria, HIV-AIDS, penyakit akibat virus lainnya), deteksi penunjang diagnosis penyakit tidak menular yang menjadi penyebab utama kematian (penyakit degenerative), pemanfaatan sumberdaya alam sebagai sumber bahan obat, perbaikan management laboratorium klinik dan informatika kesehatan.

Empat bidang unggulan yang menjadi pusat study yang diprioritaskan dalam kegiatan penelitian di AAK 17 Agustus 1945 Semarang adalah :

1. Bidang Study Sains dan Teknologi Laboratorium Medis (STLM)
2. Bidang Study Epidemiologi dan Kesehatan Lingkungan (EKL)
3. Bidang Study Analisa Makanan dan Minuman (AMAMI)
4. Bidang Study Managemen Laboratorium dan Informatika Kesehatan (MLIK)

Tiga Bidang unggulan penelitian tersebut dikembangkan menjadi beberapa topik unggulan sebagai berikut ;

1. Bidang Sains dan Teknologi Laboratorium Medis (STL)

- 1) Penelitian teknologi laboratoriuik medis untuk deteksi dan penunjang diagnosa penyakit
- 2) Pengembangan metode diagnostik laboratorium medis untuk deteksi gangguan metabolisme dan penyakit degeneratif
- 3) Riset pengembangan bahan baku media dan reagensia laboratorium medik
- 4) Pemanfaatan sumberdaya hayati dalam pengujian pra-klinis dan klinis untuk pencegahan dan pengobatan penyakit infeksi, non infeksi dan penyakit degeneratif
- 5) Pemanfatan sumber daya hayati dan pengembangan strain lokal sebagai sumber produksi antibiotik
- 6) Kajian bahan kimia berbahaya terhadap diagnose klinis individu

2. Bidang Study Epidemiologi dan Kesehatan Lingkungan (EKL)

- 1) Kajian Pengendalian penyakit tidak menular (*non communicable diseases*), penyakit infeksi dan penyakit infeksi baru dalam daur kehidupan menuju SDGs 2030
- 2) Penyehatan air dan pengelolaan limbah
- 3) Penanggulangan vektor penyakit tropik
- 4) Pemeriksaan bakteriologis terhadap pencemaran air

3. Bidang Study Analisa Makanan dan Minuman (AMAMI)

- 1) Kajian metode analisis residu Pestisida dalam bahan pangan
- 2) Kajian bahan tambahan makanan /BTM

- 3) Pemeriksaan bakteriologis terhadap pencemaran bahan makanan dan minuman

4. Bidang Study Managemen Laboratorium dan Informatika Kesehatan

- a. Penelitian budaya hidup sehat dan kepatuhan dalam perawatan dan pengobatan
- b. Penelitian peningkatan mutu pelayanan kesehatan melalui penguatan etika dan relationship tenaga medis dengan pasien
- c. Pengembangan dan penerapan manajemen dan sistem informasi dalam peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat
- d. Kajian promosi dan perilaku kesehatan sebagai tindakan preventif pencegahan penyakit

1.8. Tipe Penelitian

Berdasarkan Tipe penelitian di AAK 17 Agustus 1945 Semarang dibedakan menjadi tiga :

a. Penelitian dasar atau fundamental

Merupakan penelitian ilmu dasar yang sangat berkaitan dengan pengembangan teori dan yang mendasari kemajuan ilmu pengetahuan tertentu;

b. Penelitian terapan

Merupakan kegiatan penelitian untuk menerapkan ilmu dasar agar dapat menghasilkan produk teknologi yang kelak bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat

c. Penelitian pengembangan

Merupakan kegiatan penelitian pengembangan teknologi atas permintaan masyarakat untuk meningkatkan produk yang telah ada agar dapat memenuhi kebutuhan mereka

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA
LEMBAGA PENELITIAN

2.1. Visi dan Misi Akademi Analis Kesehatan 17 Agustus 1945

Semarang

RIP Penelitian AAK 17 Agustus 1945 Semarang dikembangkan dengan mengacu pada visi dan misi kelembagaan :

Visi Kelembagaan :

Menjadi institusi kesehatan yang unggul di bidang laboratorium medik, berwawasan kebangsaan, bermartabat dan berdaya saing pada tahun 2024

Misi Kelembagaan :

- 1) Menumbuh kembangkan rasa cinta tanah air dengan menjalankan empat pilar kebangsaan, yaitu : Pancasila, Bhineka Tunggal Ika, NKRI dan UUD 1945
- 2) Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang unggul di bidang laboratorium medik berdasarkan keadilan, kejujuran,kepatuhan dan kemanusiaan
- 3) Menyelenggarakan Tri dharma perguruan tinggi yang profesional dan berdaya saing

2.2. Visi, Misi dan Tujuan LPPM AAK 17 Agustus 1945 Semarang

Landasan utama dalam pengembanagan unit kerja lembaga Penelitian dan Penelitian adalah visi dan misi dari LPPM AAK 17 Agustus 1945 Semarang yaitu :

1) **Visi LPPM AAK 17**

Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang unggul di bidang sains dan teknologi laboratorium medik, yang berwawasan kebangsaan, berkemampuan IPTEK yang bertanggung jawab dan mendukung pembangunan nasional.

2) **Misi LPPM AAK 17**

- 1) Mengelola kegiatan Penelitian di bidang sains dan teknologi laboratorium medik khususnya di bidang Kimia Klinik, serta pengembangan IPTEKS kesehatan bagi civitas Akademika 17 Agustus 1945 Semarang.
- 2) Mengelola kegiatan pengabdian masyarakat sebagai implentasi hasil penelitian yang berbasis pada kebutuhan masyarakat, kearifan lokal dan pembangunan nasional khususnya dalam bidang kesehatan
- 3) Mengembangkan profesionalisme dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang terkoordinasi, terarah, dan terpadu melalui pemberdayaan pusat-pusat studi yang ada
- 4) Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik lokal, regional maupun internasional dalam kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan IPTEKS kesehatan.
- 5) Mendorong dan menyebarkan hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat, dalam bentuk publikasi ilmiah, HKI, buku, produk atau program lain yang bermanfaat terhadap peningkatan pelaksanaan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

3) Tujuan

Tujuan Lembaga Pengabdian masyarakat dan Pengabdian Masyarakat AAK 17 Agustus 1945 Semarang adalah :

- 1) Menjadi wadah bagi penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil -hasil penelitian dan keunikan pada bidang unggulan
- 2) Memantapkan eksistensi lembaga, baik ke dalam maupun keluar, khususnya dalam rangka memperkuat dan memperluas jaringan.
- 3) Meningkatkan potensi pengabdian yang memutakhirkan pengetahuan dan kemampuan mereka untuk memiliki daya dalam menghimpun, mentransfer, menyebarkan, menafsirkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat
- 4) Menghasilkan karya pengabdian masyarakat dan pengabdian masyarakat yang berbasis pada teknologi laboratorium medis dan kearifan lokal berwawasan modernitas dan kebangsaan.
- 5) Meningkatnya perolehan kompetensi hibah kompetitif untuk aktivitas pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan dari Dikti-Kemendikbud ataupun pihak eksternal lainnya.
- 6) Meningkatnya jumlah karya pengabdian masyarakat yang berkualitas yang bertindak lanjut pada publikasi ilmiah, buku ajar, karya seni, pembuatan model/*prototype*, rekayasa sosial yang berujung pada pemberdayaan masyarakat.
- 7) Mendokumentasikan, publikasi dan pemeliharaan informasi kegiatan pengabdian masyarakat dan pengabdian masyarakat yang ada di lingkungan AAK 17 Agustus 1945 Semarang.
- 8) Meningkatnya kemitraan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat baik dengan masyarakat desa, instansi swasta maupun pemerintah.

2.3. Sumber Daya

Akademi Analis Kesehatan 17 Agustus 1945 Semarang memiliki tenaga pengajar sejumlah 20 orang dengan basis pendidikan S-2 dan S1. Berdasarkan jumlah dan latar belakang keilmuan yang bervariasi akan mempermudah proses koordinasi dan konsolidasi dalam pengembangan kegiatan penelitian. Mengacu pada background pendidikan yang dimiliki oleh dosen / sivitas akademik AAK 17 Agustus 1945 Semarang, maka sangat dimungkinkan bagi dosen untuk cenderung melakukan penelitian pada bidang kesehatan dan teknologi laboratorium medic. Namun juga menjadi keterbatasan bagi dosen untuk mengembangkan penelitian diluar bidang keilmuan atau penelitian spectrum luas (*broad spectrum / integrated research*) kecuali melakukan joint research. Mengacu pada hasil evaluasi terhadap kinerja Penelitian dari sivitas akademik AAK 17 , tampaknya perlu meningkatkan kapabilitas dan aksesibilitas dosen dan sivitas Akademik serta peningkatan proses fasilitasi kegiatan Penelitian.

2.4 Fasilitas yang Dimiliki

AAK 17 Agustus 1945 Semarang sangat diuntungkan dengan fasilitas laboratorium yang sangat mendukung pelaksanaan Penelitian yaitu dengan keberadaan dari ;

- Laboratorium Hematologi
- Laboratorium Kimia Klinik
- Laboratorium Mikrobiologi
- Laboratorium Parasitology dan Serologi,
- Laboratorium Kimia Analisa dan Makanan Minuman
- Laboratorium Komputer

Sarana lain yang mendukung kegiatan Penelitian dan Pengabdian adalah ; 3 Komputer dan akses internet (melalui wifi), LCD, sarana transportasi dan Perpustakaan yang menyediakan cukup sumber referensi yang terkini.

2.5. Pendanaan

Akademi Analis Kesehatan 17 Agustus 1945 Semarang setiap tahun telah mengalokasikan dana internal untuk penyelenggaraan kegiatan penelitian sebesar 0,1 % dari anggaran institusi. Kebijakan institusi mewajibkan setiap dosen melaksanakan kegiatan Penelitian minimal satu kali setiap tahun. Walaupun relatif masih kecil, namun demikian diharapkan dapat merangsang dosen dan sivitas akademika untuk melakukan kegiatan Penelitian.

2.6. Analisis Kondisi Saat Ini (Analisis SWOT)

Dalam rangka mewujudkan suatu rumusan visi dan misi untuk kegiatan Penelitian di Akademi Analis Kesehatan 17 Agustus 1945 Semarang, maka penting untuk memperhatikan situasi dan kemampuan yang ada di Akademi Analis Kesehatan 17 Agustus 1945 Semarang, sebagai batu loncatan untuk pengembangan dan penyusunan visi dan misi; sekaligus untuk memastikan bahwa rumusan visi dan misi dalam bidang pengabdian di Akademi Analis Kesehatan 17 Agustus 1945 Semarang masih bersifat realistis dan achievable sesuai dengan situasi kebijakan, kemampuan serta sumber-sumber yang mampu dikelola oleh Akademi Analis Kesehatan 17 Agustus 1945 Semarang.

Metode analisis situasi yang digunakan adalah analisis SWOT. Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Analisis SWOT dapat membantu usaha penyusunan suatu rencana yang matang untuk mencapai tujuan, baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.

Tabel 2.1 Analisis SWOT

STRENGTH	WEAKNESS
<ol style="list-style-type: none"> 1. SDM yang berkualitas dari berbagai profesi kesehatan yang terus meningkat 2. Dukungan kebijakan akademi terhadap pelaksanaan Penelitian yang bertanggungjawab dan berwawasan kebangsaan 3. Tersedia dana internal yang dapat diserap untuk Penelitian dan Penelitian. 4. Adanya 4 bidang unggulan dengan 17 topik prioritas yang berbeda ditunjang dengan laboratorium dan peralatan yang memadai memberikan potensi untuk mendapatkan hasil yang cukup bervariasi dalam Penelitian dan diaplikasikan pada program Penelitian. 5. Jumlah mahasiswa yang memadai bisa diberdayakan dalam pengabdian masyarakat secara luas 6. Dukungan institusi untuk menjalin kemitraan dalam pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat desa, instansi swasta maupun pemerintah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat dosen untuk melakukan Penelitian, Pengabdian masyarakat dan Publikasi ilmiah masih kurang. 2. Kreativitas untuk melakukan Penelitian dan Pengabdian masyarakat masih kurang. 3. Pemanfaatan dana Penelitian dan Pengabdian Masyarakat masih rendah 4. Pusat studi dan Instrumen teknologi laboratorium belum optimal dimanfaatkan untuk keperluan Penelitian dan penerapan program Penelitian 5. Dana internal yang tersedia masih rendah 6. Pemanfaatan dana eksternal untuk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat masih rendah 7. Kapasitas dan kapabilitas dalam pengelolaan LPPM masih kurang. 8. Jaringan kerja sama dengan pihak eksternal kurang banyak diberdayakan dalam hal kualitas/kuantitasnya 9. Rendahnya keterkaitan antara program Penelitian dengan Penelitian 10. <i>Needs analysis</i> masyarakat kurang digali dan dimanfaatkan 11. LPPM AAK 17 Agustus 1945 Semarang belum memiliki

	NPWP dan Rekening Bank secara mandiri sehingga menghambat kelancaran birokrasi keuangan dan kerja sama Penelitian dengan pihak luar.
OPPORTUNITIES	THREATS
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya tuntutan pelaksanaan Penelitian dan Penelitian setiap dosen dalam rangka kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional akademik memacu motivasi bagi para dosen 2. Kuantitas skim research dan Penelitian dan ketersediaan dana baik dari Kemenristek Dikti maupun pihak mitra eksternal memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan program Penelitian dan pengabdian masyarakat. 3. Hasil Penelitian dan Penelitian dapat dipatenkan dan menghasilkan income 4. Tersedia jurnal yang berupatasi dan terakreditasi tingkat nasional maupun internasional 5. Terjalinnnya kemitraan dalam pelaksanaan Penelitian dan Penelitian baik dengan masyarakat desa, instansi swasta maupun pemerintah. 6. Terbukanya peluang masyarakat untuk menjadi desa binaan bagi terwujudnya kemandirian dalam bidang kesehatan. 7. Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas Penelitian dan Penelitian yang bertanggungjawab berdasarkan pada ideology Pancasila 8. Terdapat banyak desa dan mitra eksternal yang bersedia untuk bekerjasama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan kinerja dosen dan persyaratan kenaikan jabatan fungsional yang semakin berat dan berkembang cepat 2. Seleksi proposal untuk Penelitian dan Penelitian sangat ketat dengan kompetisi yang tinggi 3. Perkembangan IPTEK semakin pesat 4. Belum maksimalnya tingkat kepercayaan stakeholders terhadap kegiatan Penelitian dan Penelitian yang dilaksanakan v 5. Tingginya persaingan dengan Perguruan Tinggi lain yang menawarkan program-program yang sama. 6. Tuntutan masyarakat yang semakin tinggi pada program pengabdian kepada masyarakat. 7. Hegemoni ideologi asing dalam arus globalisasi ideologi dan arus globalisasi teknologi informasi sulit dilawan oleh rapuhnya ideologi kebangsaan di kalangan anak muda, masyarakat, dan pemerinta

Analisis:

Kegiatan dan pengabdian masyarakat sudah dilaksanakan walaupun belum maksimal, sementara untuk desiminasi dan publikasi hasil penelitian di jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi masih sangat kurang. Kedepan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat agar ditingkatkan. Desiminasi hasil dan penerbitan jurnal ilmiah sudah merupakan suatu keharusan.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

3.1. Kebijakan Penelitian

- 1) Menumbuhkan suasana akademik dengan budaya meneliti di kalangan dosen dan mahasiswa sebagai penerapan terintegrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi
- 2) Mewujudkan lembaga penelitian yang handal dan mampu mengorganisir penelitian yang berbasis pada Ipteks
- 3) Meningkatkan kerjasama berbagai pihak sebagai penyandang dana penelitian yang dilakukan dosen.
- 4) Meningkatkan publikasi ilmiah dari hasil penelitian baik pada jurnal nasional maupun internasional sebagai wujud budaya menulis di kalangan dosen dan mahasiswa

3.2. Sasaran

Secara garis besar sasaran RIP PENELITIAN Program Studi Analisis kesehatan dalam lima tahun kedepan adalah :

- 1) Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di LPPM Akademi Analisis Kesehatan 17 Agustus 1945 Semarang
- 2) Meningkatnya kemampuan dan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang berkualitas
- 3) Meningkatnya perolehan kompetisi hibah kompetitif untuk aktivitas penelitian dengan pendanaan dari Dikti-Kemendikbud ataupun pihak eksternal lainnya.
- 4) Meningkatnya jumlah karya penelitian yang berkualitas yang bertindak lanjut pada publikasi ilmiah, buku ajar, karya seni, pembuatan model/*prototype*, rekayasa sosial yang berujung pada pemberdayaan masyarakat

5) Meningkatnya kemitraan dalam pelaksanaan penelitian baik dengan masyarakat desa, instansi swasta maupun pemerintah

Sasaran tersebut akan diwujudkan dalam waktu 5 tahun kedepan dalam bentuk tonggak capaian lembaga LPPM dan tonggak capaian program penelitian dan pengabdian masyarakat. Adapun tonggak capaian untuk kelembagaan LPPM itu sendiri adalah sebagai berikut :

Tonggak capaian LPPM dan program penelitian dan pengabdian masyarakat dalam 5 tahun kedepan diwujudkan secara bertahap melalui capaian setiap tahunnya. Adapun tonggak capaian program penelitian untuk waktu 5 tahun kedepan sebagai berikut :



Gambar 3.2. Tonggak Capaian/Road Map Penelitian
AAK 17 Agustus 1945 Semarang

3.3. Rencana Strategi kebijakan

Strategi pengembangan program penelitian AAK 17 mengacu hasil dari analisis SWOT dan sasaran RIP PENELITIAN AAK 17. Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan program penelitian yang bermutu. Dalam merumuskan strategi dan kebijakan yang akan diberlakukan, khususnya untuk mencapai fokus penelitian unggulan di AAK 17-8-1945 Semarang, secara ideal dipolakan dalam bentuk strategi pengembangan yang diarahkan pada hasil (*output dan outcome*), setelah melalui proses input (kondisi sumber daya yang akan menjadi daya dukung), dan proses guna mencapai target yang diharapkan. Rencana strategi dan strategi program utama yang dikembangkan pada dasarnya mengacu pada 4 level yaitu :

- 1) Input : meliputi kondisi sumber dana dan sumber daya manusia yang dimiliki (jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan tertinggi), peningkatan dan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada termasuk perpustakaan dan laboratorium di lingkungan AAK 17 Agustus 1945 Semarang.
- 2) Proses : keseluruhan upaya untuk menjalankan fungsi input secara optimal, (melalui pengajuan proposal, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi) dari kegiatan Penelitian .
- 3) Output : meliputi target yang bisa diharapkan terpenuhi melalui indikator-indikator yang muncul setelah melalui pengolahan input dan proses, (publikasi pengabdian, produk pengabdian)
- 4) Outcome : meliputi dampak positif dari seluruh kegiatan penelitian dosen terhadap kesejahteraan masyarakat secara luas, serta diakui keberadaannya karena ada bukti kemanfaatan yang secara riil dapat dinikmati oleh masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya menuju ke arah yang lebih baik. (kerjasama pengabdian dan pemanfaatan hasil Penelitian)

Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan, sasaran RIP dan strategi pengembangan untuk lima tahun mendatang, maka agenda kebijakan LPPM sebagai berikut :

1. Penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola serta penciptaan suasana kondusif bagi civitas akademi untuk menerapkan perkembangan keilmuan dan teknologi kepada masyarakat sebagai penerapan dharma penelitian.
2. Meningkatkan kemampuan sumber daya dan mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas pelaksanaan penelitian yang berdasarkan pada kebutuhan dan permasalahan aktual dalam masyarakat.
3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kerja sama untuk meningkatkan mutu dan sumber dana kegiatan penelitian.
4. Meningkatkan dana penelitian internal dan memberikan reward bagi dosen yang mendapatkan prestasi di bidang penelitian.
5. Mewajibkan setiap dosen melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat termasuk publikasi karya ilmiah minimal 1 per tahun
6. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
7. Mendorong perolehan HaKI/paten minimal 1 per bidang study selama 5 tahun.
8. Hasil penelitian dapat diimplementasikan untuk kegiatan pengabdian masyarakat minimal 1 penelitian per pusat study
9. Publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional bereputasi
10. Terwujudnya Jurnal Ilmiah ber ISSN untuk publikasi karya penelitian dosen

BAB IV

PROGRAM STRATEGIS DAN STANDART PENELITIAN

4.1. Program Strategi

Program Strategi pengembangan Penelitian AAK 17 mengacu pada analisis SWOT, tujuan dan sasaran RIP PENELITIAN AAK 17. Program Strategi ditujukan untuk mewujudkan agar program penelitian bermutu dan sesuai dengan harapan. Program kerja Penelitian yang tercantum dalam kebijakan akademi adalah sebagai berikut :

- a) Lembaga Penelitian menyusun rencana induk pengembangan, renstra strategis dan rencana operasional bidang pengabdian sebagai tindak lanjut renstra serta mengkoordinasikan segala kegiatan Penelitian yang dilaksanakan civitas akademika
- b) Mensosialisasikan dan menerapkan peraturan yang mewajibkan setiap dosen melakukan Penelitian yang merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- c) Melakukan pendataan mengenai permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi oleh masyarakat
- d) Melaksanakan program pelatihan yang dibutuhkan masyarakat seperti penyuluhan dan pendampingan kepada masyarakat
- e) Memfasilitasi dosen dan mahasiswa menyusun proposal Penelitian guna memperoleh pendanaan
- f) Mendorong publikasi hasil Penelitian dalam rangka penyebarluasan ipteks, pembelajaran masyarakat dan menanamkan budaya menulis bagi civitas akademika.

Program kerja tersebut dijabarkan dalam bentuk program strategi utama dengan mengacu pada 4 level yang meliputi input, proses, output dan outcome, adalah sebagai berikut :

4.1.1. Standard Input

a. Standard input diperlukan agar

- Terpenuhi kebutuhan sumber dana untuk pelaksanaan program penelitian yang bermutu.
- Terpenuhi kebutuhan sumber daya yang kompeten dalam berbagai bidang ilmu untuk melaksanakan program Penelitian yang berkualitas.
- Terpenuhi sarana dan prasarana sebagai menunjang kelancaran pelaksanaan program Penelitian yang dijalankan.

b. Program kerja

1). Aktivitas Penguatan Kelembagaan antara lain :

- Pembuatan RIP dan Renstra Penelitian AAK 17 Agustus 1945 Semarang.
- Pembuatan Website LPPM AAK 17 Agustus 1945 Semarang
- Penyusunan Pedoman Penelitian
- Penyusunan SOP Penelitian
- Pembentukan Tim Reviewer Internal bidang Penelitian
- Pembentukan Tim Pendamping Internal Bidang Penelitian
- Pimpinan lembaga Penelitian mengadakan pertemuan rutin dengan Direktur dan kepala pusat studi untuk menelaah pelaksanaan Penelitian dan diseminasi hasil Penelitian
- LPPM AAK 17 mengurus kepemilikan NPWP dan Rekening Bank secara mandiri;

2). Peningkatan Kapasitas Dosen

- Seminar model Penelitian dan roadmap Penelitian yang ada.
- Penyelenggaraan Pelatihan / klinik Penelitian
- Seminar peningkatan budaya penelitian dan strategi lolos hibah.

- Penyelenggaraan pelatihan penulisan artikel pada jurnal nasional .
 - Sosialisasi SOP Penelitian dan aplikasinya
 - Sosialisasi hibah Penelitian dana internal maupun eksternal DRPM Dikti dan mitra.
 - LPPM Memfasilitasi dosen dan mahasiswa menyusun proposal penelitian guna memperoleh pendanaan
- 3) Pendataan *Needs analysis* masyarakat mengenai Permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi oleh masyarakat
 - 4) Meningkatkan dana internal Penelitian
 - 5) Melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam Pengabdian masyarakat.

c. Indikator Kinerja

- 1) Aktivitas Penguatan Kelembagaan antara lain :
 - Tersedia RIP , Renstra , SOP dan pedoman pelaksanaan Penelitian AAK 17 Agustus 1945 Semarang.
 - Tersedia Website LPPM AAK 17 Agustus 1945 Semarang
 - Terbentuk Tim Reviewer Internal bidang Penelitian
 - Tersedia Tim Pendamping Internal Bidang Penelitian
 - Terselenggaranya pertemuan rutin dengan Direktur dan kepala pusat studi untuk menelaah pelaksanaan Penelitian dan diseminasi hasil Penelitian pada kegiatan Penelitian.
 - NPWP dan rekening mandiri LPPM AAK terwujud

2) Peningkatan Kapasitas Dosen/Peneliti

- Adanya dosen dengan kualifikasi sebagai pelepasana Penelitian yang handal.
- Terselenggaranya Pelatihan Penulisan Artikel pada Jurnal Nasional .
- Terselenggaranya Sosialisasi SOP Penelitian dan aplikasi nya.
- Terselenggaranya Sosialisasi hibah Penelitian dana internal maupun eksternal DRPM Dikti dan mitra.
- Adanya laporan pertanggungjawaban.
- Adanya kerjasama Penelitian dengan pihak luar secara terkoordinasi dan berkesinambungan
- Tidak adanya pelanggaran etika dalam kegiatan Penelitian.
- LPPM aktif melakukan pendampingan kepada dosen dan mahasiswa dalam pengajuan proposal pegabdian masyarakat

3) Kebutuhan/permasalahan masyarakat teridentifikasi

4) Peningkatan dana internal dan diterimanya dana kepada dosen pelaksana program penelitian.

d. Verivikasi

- 1) Ketersediaan dosen pengabdian utama, anggota tim dan mahasiswa cukup memadai dan handal.
- 2) Struktur manajemen Penelitian sudah ada.
- 3) Telah tersusunnya perencanaan Penelitian untuk jangka pendek dan, menengah
- 4) Telah adanya payung kerjasama Penelitian
- 5) Telah terprogramnya pelatihan, lokakarya dan seminar Penelitian secara periodik.
- 6) Telah tersedianya alokasi dana pengabdian minimal 2,5 % dari APBU per tahun.

- 7) Telah tersedianya fasilitas Penelitian yang cukup memadai dan bermutu.

4.1.2 Standar Proses

a. Standar proses Penelitian diperlukan agar :

- 1) Kegiatan Penelitian dapat dilaksanakan mengikuti metode yang baku.
- 2) Pelaksanaan pengabdian dapat dimonitor dan dievaluasi serta disupervisi. penggunaan anggaran Penelitian dapat terkontrol dan
- 3) Penggunaan anggaran Penelitian dapat terkontrol dan akuntabel.
- 4) Pelaksanaan Penelitian selalu mendapat dukungan institusi terkait.

b. Program strategi

- 1) Sekurang-kurangnya setahun sekali, setiap dosen harus mengajukan proposal pengabdian, baik dilaksanakan secara individu atau kelompok.
- 2) Sekurang-kurangnya setahun sekali, setiap dosen harus mempublikasikan hasil pengabdian, dalam bentuk makalah atau poster pada seminar nasional atau internasional (ber-ISBN), atau makalah jurnal lokal, nasional (ber-ISSN), nasional terakreditasi, mau pun internasional.
- 3) Setiap dosen mengisi formulir track record Penelitian dan publikasi ilmiah yang dikeluarkan oleh Lembaga Penelitian.
- 4) Setiap dosen harus bergabung ke dalam minimal satu Pusat Studi untuk program Penelitian.
- 5) Setiap dosen yang melaksanakan kegiatan Penelitian diharapkan melibatkan sekurang-kurangnya satu orang mahasiswa.

c. Indikator

- 1) Banyaknya proposal yang diusulkan tiap tahun
- 2) Banyaknya proposal yang didanai tiap tahun.
- 3) Banyaknya jenis hibah yang diterima tiap tahun
- 4) Banyaknya Penelitian yang sudah dikerjakan dan publikasi ilmiah yang sudah dihasilkan oleh tiap dosen di tiap Program Studi.
- 5) Adanya seminar internal akademi tentang hasil Penelitian dan Penelitian.
- 6) Banyaknya dosen yang terlibat dalam Penelitian tingkat nasional dan internasional.
- 7) Tidak adanya pelanggaran akademik dan atau pelanggaran etika dalam kegiatan Penelitian.
- 8) Banyaknya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Penelitian di tiap Program Studi.
- 9) Terelesainya Penelitian tepat waktu.
- 10) Adanya reward bagi peneliti yang berprestasi dan punishment bagi peneliti yang melanggar ketentuan.
- 11) Tersedianya dana Penelitian sesuai yang ditetapkan
- 12) Adanya insentif dari akademi untuk pembuatan proposal Penelitian.
- 13) Banyaknya dana Penelitian yang diterima dari luar institusi setiap tahun.
- 14) Adanya fasilitas Penelitian yang memadai di tingkat program studi dan pusat studi.
- 15) Adanya perencanaan dan pengembangan fasilitas Penelitian di tingkat fakultas, program studi dan pusat studi.

d. Verifikasi

- 1) Telah terpenuhinya jumlah dosen yang mempunyai kemampuan melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai pengabdian utama.
- 2) Telah tersedianya fasilitas pengabdian yang cukup memadai di sebagian unit pengabdian akademi.

- 3) Telah terwujudnya daya dukung Penelitian melalui bentuk kerjasama dengan institusi lain.
- 4) Telah tersedianya anggaran Penelitian akademi yang dialokasikan per tahun sebagai bagian dari fasilitas yang diberikan kepada dosen peneliti.
- 5) Telah tersedianya hasil-hasil Penelitian yang siap untuk dipublikasikan.
- 6) Telah meningkatnya mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Penelitian dengan dosen

4.1.3 Standar Output dan Outcome Penelitian

a. Standar hasil Penelitian diperlukan untuk menjamin agar :

- 1) Hasil Penelitian dipublikasikan sehingga dapat digunakan untuk pengembangan ilmu, pengembangan pendidikan, dan Penelitian.
- 2) Terjadi peningkatan kualitas melalui penilaian hasil pengabdian masyarakat secara konsisten, evaluasi diri pengabdian dan manajemen pengabdian
- 3) Dapat menjadi acuan kualitas hasil Penelitian di masa yang akan datang, sehingga dapat lebih memacu peningkatan kualitas Penelitian secara berkelanjutan.
- 4) Hasil Penelitian telah benar-benar dilaksanakan sesuai pedoman baku dan telah ditegakkannya etika Penelitian secara benar, jujur, terbuka dan konsisten.

b. Program Strategi

- 1) Sekurang-kurangnya setahun sekali diadakan pelatihan metodologi Penelitian dan pengabdian dan penulisan artikel ilmiah hasil-hasil Penelitian oleh setiap pusat studi.
- 2) Setiap hasil Penelitian diikuti dalam forum seminar, sekurang-kurangnya seminar regional.

c. Indikator

- 1) Banyaknya Penelitian yang sudah dikerjakan.
- 2) Banyaknya hasil Penelitian yang dimanfaatkan oleh pengabdian dan masyarakat.
- 3) Banyaknya hasil Penelitian dan publikasi yang digunakan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
- 4) Banyaknya Penelitian yang sudah dipublikasi dalam jurnal pengabdian masyarakat terakreditasi bertaraf nasional maupun internasional.
- 5) Banyaknya pengabdian sebagai pemakalah atau pembicara dalam pertemuan lokal dan nasional
- 6) Banyaknya Buku ajar yang diterbitkan atau bahan-bahan perkuliahan dengan materi yang berasal dari hasil Penelitian.
- 7) Terwujudnya pemanfaatan teknologi laboratorium medis dengan potensi dan kearifan lokal dalam mewujudkan kemandirian kesehatan.

d. Verifikasi

- 1) Telah adanya peluang Jurnal-jurnal nasional / internasional yang siap menampung artikel ilmiah hasil-hasil Penelitian.
- 2) Telah dibukanya akses kerjasama Penelitian dengan institusi lain.
- 3) Telah adanya desa binaan untuk penerapan hasil-hasil Penelitian.
- 4) Telah adanya kerjasama dengan kalangan dunia usaha dalam rangka penerapan hasil-hasil Penelitian untuk diterapkan pada kegiatan Penelitian
- 5) Telah terwujudnya bahan ajar dengan materi dari hasil Penelitian.

BAB V
RENCANA KERJA DAN
INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

5.1. Rencana Kerja LPPM

LPPM AAK 17 setiap tahun membuat agenda Penelitian tahunan yang dimulai setiap bulan September sampai dengan bulan Mei. Pelaksanaan kegiatan Penelitian internal dilakukan selama satu tahun akademik, dimulai dari pengusulan proposal, masa review proposal, pelaksanaan Penelitian, masa monitoring dan evaluasi, seminar dan publikasi hasil Penelitian. Penerima dana Penelitian internal tersebut ditentukan oleh AAK 17 yang telah melalui beberapa tahap proses seleksi sedangkan pelaksanaan Penelitian dengan pendanaan eksternal (Ditlitabmas) dilakukan sesuai dengan agenda Penelitian tahunan yang ditetapkan oleh pemberi dan

5.2. Mekanisme Pengendalian dan Pemantauan

Dalam rangka mengoptimalkan peran lembaga Penelitian agar tetap sesuai dengan alur dan koridor yang telah ditetapkan dalam rencana induk pengembangan, maka ditetapkan mekanisme:

1) Evaluasi berkala 3 bulanan

Evaluasi berkala 3 bulanan diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Penelitian (LPPM) yang terdiri atas unsur pimpinan dan anggota. Evaluasi pada kegiatan ini meliputi : a. Penilaian capaian target dan kegiatan b. Evaluasi progres kegiatan c. Evaluasi serapan dana.

2) Evaluasi Semester

Evaluasi semester diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Penelitian (LPPM) yang bekerja sama dengan Bagian Penjaminan Mutu untuk melakukan evaluasi secara lebih obyektif terkait hasil kinerja LPPM. Bahan evaluasi adalah : a. Penilaian capaian target dan kegiatan b. Evaluasi progres kegiatan c. Evaluasi serapan dana

3) Evaluasi Akhir Program

Evaluasi akhir program diselenggarakan oleh LPPM dan Direktur Akper Pamenang dalam rangka evaluasi menyeluruh terhadap perencanaan dan pelaksanaannya. Dalam evaluasi ini diharapkan didapatkan rekomendasi dan tindak lanjut serta masukan/ bahan bagi penyusunan program LPPM untuk tahun.

5.3. Rencana Program Kerja

Rencana program LPPM AAK 17 Agustus 1945 Semarang untuk jangka waktu 5 tahun kedepan adalah sebagai berikut : (Lihat lampiran)

BAB VI

P E N U T U P

Puji syukur kepada Tuhan YME, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan RIP penelitian. Rencana Induk Pengembangan Penelitian oleh Akademi Analis Kesehatan 17 Agustus 1945 Semarang telah dapat dilaksanakan secara bertahap dengan baik, sekalipun dirasakan masih belum sempurna, semoga dapat meningkatkan motivasi para dosen dan juga para mahasiswa. Kegiatan penelitian ini harus dilakukan dengan penuh kepedulian dan tanggung jawab agar menghasilkan luaran (*outcome*) sesuai visi, misi, tujuan dan rencana strategis Program Studi. Kualitas dan kuantitas Penelitian terus ditingkatkan, agar hasil penelitian tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat.

RIP Penelitian Akademi Analis Kesehatan 17 Agustus 1945 Semarang yang telah disusun ini diharapkan memberi manfaat bagi pengembangan dan kemajuan Penelitian dalam rangka mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi dan mendukung terwujudnya visi dan misi Akademi Analis Kesehatan 17 Agustus 1945 Semarang. Akhir kata sumbangsih dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Semoga Tuhan menyertai langkah kita. Amiiin.

LAMPIRAN 1
ROADMAP PENELITIAN LPPM AAK 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
PERIODE TAHUN 2016-2020 BERDASAR STUDY UNGGULAN

ROADMAP PENELITIAN	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
Bidang Sains dan Teknologi Laboratorium Medis (STL)					
Penelitian tehnologi laboratorium medis untuk deteksi dan penunjang diagnosa penyakit	Riset dasar khususnya di bidang kimia klinik, Jurnal Lokal ISSN	Riset dasar khususnya di bidang kimia klinik, Jurnal Nasional ISSN, prosiding	Riset khususnya di bidang kimia klinik dengan pengujian klinis, Jurnal Nasioanal ISSN	Pengembangan riset khususnya di bidang kimia klinik dengan pengujian klinis, Jurnal Nasioanal ISSN , Prosiding	Pengembangan riset khususnya di bidang kimia klinik dengan pengujian Klinis , Jurnal Nasioanal terakreditasi, Pembicara tamu

Pengembangan metode diagnostik laboratorium medis untuk deteksi gangguan metabolisme dan penyakit degeneratif	Riset dasar khususnya di bidang kimia klinik, Jurnal Nasional ISSN	Riset dasar khususnya di bidang kimia klinik, Jurnal Nasional ISSN, prosiding	Pengembangan Metode diagnostik khususnya di bidang kimia klinik dengan pengujian klinis, Jurnal Nasional ISSN	Pengembangan Metode diagnostik khususnya di bidang kimia klinik dengan pengujian klinis, Jurnal Nasional terakreditasi	Pengembangan metode diagnostik khususnya di bidang kimia klinik yang menghasilkan hak paten , Visiting Lecture, jurnal internasional
Riset pengembangan bahan baku media dan reagensia laboratorium medik	Riset dasar, Jurnal Lokal ISSN	Riset dasar, Jurnal Nasional ISSN	Pengujian Pra klinis, Jurnal Nasional ISSN, Prosiding	Pengujian klinis, Jurnal Nasional terakreditasi, Prosiding	Pengembangan riset yang menghasilkan produk dan hak paten, Jurnal Internasional, Visiting Lecture
Pemanfaatan sumberdaya hayati dalam pengujian praklinis dan klinis untuk pencegahan dan pengobatan penyakit infeksi, non infeksi dan penyakit degeneratif	Riset dasar, Jurnal Nasional ISSN	Riset dasar, Jurnal Nasional ISSN, prosiding	Pengujian Pra klinis, Jurnal Nasional ISSN, Prosiding	Pengujian Pra klinis, Jurnal Nasional terakreditasi, Prosiding	Pengujian Pra klinis, menghasilkan produk dan hak paten, Jurnal Internasional, Visiting Lecture
Pemanfaatan sumber daya hayati dan pengembangan strain lokal sebagai sumber produksi antibiotik	Riset dasar, Jurnal Nasional ISSN	Riset dasar, Jurnal Nasional ISSN	Pengujian Pra klinis, Jurnal Nasional ISSN, Prosiding	Pengujian Pra klinis, Jurnal Nasional terakreditasi, Prosiding	Pengujian Pra klinis, Produk, paten, Jurnal Internasional, Visiting Lecture

Kajian bahan kimia berbahaya terhadap diagnosa klinis individu	Riset dasar, Jurnal Nasional ISSN	Riset dasar, Jurnal Nasional ISSN	Pengujian Pra klinis, Jurnal Nasional ISSN, Prosiding	Pengujian Pra klinis, Jurnal Nasional terakreditasi, Prosiding	Pengujian Klinis, Jurnal Internasional, Visiting Lecture
Bidang Study Epidemiologi dan Kesehatan Lingkungan (EKL)					
Kajian Pengendalian penyakit tidak menular (<i>non communicable diseases</i>), penyakit infeksi dan penyakit infeksi baru dalam daur kehidupan menuju SDGs 2030	Riset dasar, Jurnal Nasional ISSN	Riset dasar, Jurnal Nasional ISSN	Model /Rekayasa sosial, Jurnal nasional ISSN , prosiding	Model /Rekayasa sosial , Jurnal Nasional terakreditasi,	Model /Rekayasa sosial , Hak cipta, Jurnal Nasional terakreditasi, Pembicara tamu, prosiding
Penyehatan air dan pengelolaan limbah	Riset dasar, Jurnal Nasional ISSN	Riset dasar, Jurnal Nasional ISSN	Pengembangan Riset, Jurnal Nasional ISSN	Pengembangan Riset , Jurnal Nasional terakreditasi	Tehnologi tepat guna, produk, paten, Jurnal Internasional, prosiding, Keynote Speaker
Penanggulangan vektor penyakit tropik	Riset dasar, Jurnal Nasional ISSN	Riset dasar, Jurnal Nasional ISSN, rekayasa	Pengembangan Riset ,Model, Jurnal Nasional ISSN	Pengembangan Riset , Model, Jurnal Nasional terakreditasi	Model , produk, hak cipta Jurnal Internasional, Keynote Speaker

		sosial , prosiding			
Pemeriksaan bakteriologis terhadap pencemaran air	Riset dasar, Jurnal Nasional ISSN	Riset dasar, Jurnal Nasional ISSN	Pengembangan Riset ,Jurnal Nasional ISSN, Prosiding	Pengembangan Riset , jurnal Nasional terakreditasi	Pengembangan Riset , Internasional, Buku ISBN
Bidang Study Analisa Makanan dan Minuman (AMAMI)					
Kajian metode analisis residu Pestisida dalam bahan pangan	Riset dasar, Jurnal Nasional ISSN	Riset dasar, Jurnal Nasional ISSN	Pengembangan Riset ,Jurnal Nasional ISSN,prosiding	Pengembangan Riset , jurnal Nasional terakreditasi	Pengembangan Riset , Internasional, Buku ISBN, Hak cipta
Kajian bahan tambahan makanan /BTM	Riset dasar, Jurnal Nasional ISSN	Riset dasar, Jurnal Nasional ISSN	Pengembangan Riset, Jurnal Nasional ISSN,Prosiding	Pengembangan Riset , jurnal Nasional terakreditasi	Pengembangan Riset , Internasional, Buku ISBN, Keynote speaker Lokal
Pemeriksaan bakteriologis terhadap pencemaran bahan makanan dan minuman	Riset dasar, Jurnal Nasional ISSN	Riset dasar, Jurnal Nasional ISSN	Pengembangan Riset, Jurnal Nasional ISSN, Prosiding	Pengembangan Riset Jurnal Nasional terakreditasi, Prosiding	Pengembangan Riset , Jurnal Internasional, Buku ISBN, hak cipta, keynote speaker local

Bidang study Managemen Lab dan Informatika Kesehatan (MLIK)					
Penelitian budaya hidup sehat dan kepatuhan dalam perawatan dan pengobatan	Riset dasar, Jurnal Nasional ISSN	Riset dasar, Rekayasa sosial, Jurnal Nasional ISSN	Pengembangan Model, rekayasa sosial, Jurnal nasional terakreditasi	Pengembangan Riset, Jurnal nasional terakreditasi	Pengembangan Riset , Jurnal Internasional, Buku ISBN, Hak cipta, keynote speaker local
Penelitian peningkatan mutu pelayanan kesehatan melalui penguatan etika dan relationship tenaga medis dengan pasien	Riset dasar, Jurnal Nasional ISSN	Riset dasar, Model, Jurnal Nasional ISSN	Pengembangan model, Jurnal Nasioanal terakreditasi	Pengembangan Model , jurnal nasional terakreditasi, pembicara tamu	Pengembangan Riset , jurnal Internasional, Buku ISBN, Hak cipta, keynote speaker local
Pengembangan dan penerapan manajemen dan sistem informasi dalam peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat	Riset dasar, Jurnal Nasional ISSN	Riset dasar, model, Jurnal Nasional ISSN	Pengembangan model, Jurnal Nasioanal terakreditasi, Prosiding	Pengembangan Model , jurnal nasional terakreditasi, pembicara tamu	Pengembangan Riset , jurnal internasional, Buku ISBN, Hak cipta, keynote speaker lokal
Kajian promosi dan perilaku kesehatan sebagai tindakan prefentif pencegahan penyakit	Riset dasar, Jurnal Nasional ISSN	Riset dasar, rekayasa sosial, Jurnal Nasional ISSN	Pengembangan model, rekayasa sosial, Jurnal Nasional terakreditasi, Prosiding	Pengembangan model , Jurnal Nasional terakreditasi, pembicara tamu	Pengembangan Riset , jurnal internasional, Buku ISBN, Hak cipta, keynote speaker lokal

